



KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN WAKATOBI

## KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN WAKATOBI

NOMOR 5 TAHUN 2026

### TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU  
WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH  
DAN MELAYANI DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2026

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN WAKATOBI,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata Kelola dan birokrasi Kementerian negara/Lembaga/instansi pemerintah, diperlukan pelaksanaan reformasi yang transparan, akuntabel, bersih, bertanggung jawab dan berkelanjutan melalui Upaya Pembangunan dan penegakan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);  
b. bahwa untuk melaksanakan Pembangunan dan Penegakan Zona Integritas di Lingkungan Komisi Pemilihan umum Kabupaten Wakatobi berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2024, perlu membentuk Tim yang berperan

Tahun 2024, perlu membentuk Tim yang berperan sebagai teladan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Penegakan integritas, pelayanan yang berkualitas, dan pencegahan terhadap korupsi, kolusi dan nepotisme;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Wakatobi tentang Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Wakatobi Tahun 2026;

- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 320) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 377);
3. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi

- Pemilihan Umum Provinsi, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1236), Sebagaimana beberapa kali diubah terakhir Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 826);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);
  5. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 314/ORT.07-Kpt/01/KPU/V/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum, Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Provinsi, Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN WAKATOBI TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2026

KESATU : Membentuk dan menetapkan Tim Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Wakatobi Tahun 2026, yang terdiri atas :

- I. Tim Pengarah
- II. Tim Pelaksana, Meliputi :
  - A. Tim Manajemen Perubahan;
  - B. Tim Penataan tata laksana;
  - C. Tim Penataan Sistem manajemen SDM;
  - D. Tim Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
  - E. Tim Penguatan Pengawasan;
  - F. Tim Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.

KEDUA : Uraian tugas-tugas Tim Pembangunan Zona Integritas sebagaimana di maksud dalam Diktum KESATU sebagai berikut:

- I. Tim Pengarah
  1. Memberikan arahan dan petunjuk tentang prioritas kegiatan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM;
  2. Memberikan arahan dalam penyusunan rencana kerja untuk masing-masing TIM;
  3. Memastikan pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas sesuai dengan sasaran Reformasi Birokrasi KPU RI dan berdampak dalam perbaikan birokrasi, peningkatan kualitas pelayanan public, dan bagi Masyarakat;
  4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan

Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM;

5. Menjaga konsistensi arah, sasaran, dan tujuan sesuai dengan Road Map Reformasi Birokrasi dan menjaga pelaksanaan Pembangunan dan penegakan Zona Integritas agar berkelanjutan;
6. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM kepada Sekretaris Jenderal KPU RI secara berkala/periodic dan berkesinambungan;

II. Tim Pelaksana, terdiri atas;

A. Tim Manajemen Perubahan

1. Mendorong komitmen pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM;
2. Mendorong secara sistematis untuk konsistensi mekanisme kerja, Pembentukan pola pikir (mind set), budaya kerja (culture set) individu dan kelompok menjadi lebih baik sesuai dengan sasaran dan tujuan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM;
3. Memberikan dorongan untuk mengurangi risiko kegagalan yang disebabkan oleh kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan;
4. Menyusun dokumen secara pembagunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM dengan memuat target prioritas kerja yang relevan dan akuntabel;
5. Melakukan sosialisasi internal dan/atau mengkampanyekan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM secara terus menerus;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap

pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas khasusnya dalam hal konsistensi mekanisme kerja, pola pikir, dsn budaya kerja yang baik dilingkungan KPU Kabupaten Wakatobi;

B. Tim Penataan Tata Laksana

1. Memberikan dorongan dan dukungan untuk meningkatkan efisisensi dan efektivitas system, proses dan prosedur kerja yang yang jelas efisien, efektif dan terukur dalam Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM;
2. Mengkoordinasikan penyiapan dokumen Prosedur Operasional Tetap (SOP) Kegiatan Utama dan peta proses bisnis instansi (*core business*);
3. Mengkoordinasikan Pembangunan dan pengembangan *e-Office*;
4. Mendorong penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan manajemen kepegawaian, pengukuran kinerja, dan pelayanan publik di lingkungan KPU Kabupaten Wakatobi yang mengedepankan Pembangunan dan penegakan Zona Integritas;
5. Meningkatkan kinerja dan tata laksana di Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM;

C. Tim Penataan Sistem Manajemen SDM:

1. Melaksanakan perencanaan kebutuhan pegawai sesuai kebutuhan, beban kerja, dan/atau formasi yang ditetapkan;
2. Melaksanakan system rekrutmen pegawai yang terbuka, taransparan, akuntabel dan berbasis kompetensi;
3. Mendorong terciptanya ketaatan, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan SDM aparatur/pegawai dalam Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM;

4. Mendorong penegakan profesionalitas, dan akuntabilitas, dan disiplin aparatur/pegawai di Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM;
5. Mendorong pola mutasi internal pegawai secara terukur dan terbuka;
6. Melakukan Upaya pengembangan komptensi pegawai (*capacity building/transfer knoeledge*) melalui system atau pola yang efektif dan kesempatan mengikuti proses Pendidikan dan pelatihan secara adil, terukur dan terbuka;
7. Melakukan penyusunan penerapan system penilaian kinerja individu secara periodik , akuntabel dan berkesesuaian;
8. Mendorong penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai secara berkala dan berkesinambungan;
9. Mendorong penerapan dan pemanfaatan system informasi kepegawaian untuk mewujudkan pelaporan dan penyajian informasi kepegawaian yang mutakhir dan andal.

D. Tim Penguatan Akuntabilitas Kinerja:

1. Mendorong keterlibatan pimpinan secara langsung dalam penyelenggaraan siste akuntabilitas kinerja Lembaga KPU Kabupaten Wakatobi;
2. Melakukan penyusunan dokumen perencanaan strategis (renstra) dengan, meperhatikan kondisi satuan kerja, SDM yang dimiliki, strategis pencapaian atau rencana tersebut, dan ukuran keberhasilan atau rencana yang berorientasi pada hasil;
3. Menyusun indikator kinerja utama (IKU) yang memiliki kriteria SMART (*specific,*

- measureable, archeivable, relevant and time bound];*
4. Mendorong peningkatan SDM yang menangani akuntabilitas kinerja;
  5. Menyusun laporan kinerja secara tepat waktu.
- E. Tim Penguatan Pengawasan;
1. Melakukan public campaign, menerapkan pengendalian dan penolakan terhadap gratifikasi di lingkungan KPU Kabupaten Wakatobi;
  2. Melaksanakan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara rutin dan disiplin;
  3. Menyediakan dan memberikan aksen layanan pengaduan Masyarakat dan whistle blowing system;
  4. Melakukan sosialisasi, identifikasi, mengimplementasikan, dan mengvaluasi penanganan benturan kepentingan dalam tugas dan fungsi utama masing-masing individu dilingkungan KPU Kabupaten Wakatobi;
  5. Menyampaikan laporan harta kekayaan pribadi pegawai ASN/ Pejabat / Penyelenggara Negara (LHKP /LHKPN/LHKASN);
  6. Mendorong peningkatan peran apparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sebagai quality assurance dan consulting dalam pengawasan pelaksanaan keuangan, akuntabilitas dan kinerja.
- F. Tim Penguatan Kualitas Pelayanan Publik:
1. Menyusun kebijakan standar, maklumat pelayanan, SOP pelaksanaan standar pelayanan, dan melakukan reviu dan/atau perbaikan terhadap standar/SOP pelayanan public secara berkala;

2. Melakukan sosialisasikan atau pelatihan berupa kode etik, estetika, capacity building dalam Upaya penerapan budaya pelayanan prima;
3. Melaksanakan pelayanan public yang prima, terpadu, dan terintegrasi;
4. Menyediakan informasi tentang pelayanan public yang mudah diakses oleh Masyarakat dan dilakukan melalui berbagai media;
5. Menerapkan system reward and punishment bagi pelaksanaan layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan apabila layanan yang diperoleh tidak sesuai standar;
6. Melaksanakan survey kepuasan Masyarakat terhadap layanan public yang di berikan;
7. Melakukan publikasi dan menindaklanjuti hasil survei kepuasan Masyarakat dalam rangka memperbaiki kualitas pelayanan public;
8. Melakukan inovasi pelayanan public untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan pada KPU Kabupaten Wakatobi.

- KETIGA : Susunan Keanggotaan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi bersih dan Melayani sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEEMPAT : Masa tugas Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani sebagaimana di maksud dalam Diktum KESATU selama Tahun Anggaran 2026.
- KELIMA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pembangunan Zona Integritas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU melakukan koordinasikan internal dan

bertanggungjawab kepada Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Wakatobi melalui Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Wakatobi.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Di tetapkan di Wangi-Wangi  
pada tanggal 27 Januari 2026

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN WAKATobi,

ttd

LA DENI

Salinan susuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN WAKATobi  
Kepala Sub.Bagian Teknis Penyelenggaraan



LAMPIRAN

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN WAKATOBI  
NOMOR 5 TAHUN 2026

TENTANG PEMBENTUKAN TIM  
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS  
MENUJU WILAYAH BEBAS DARI  
KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI  
BERSIH DAN MELAYANI DI  
LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN  
UMUM KABUPATEN WAKATOBI TAHUN  
2026

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS  
MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI DAN WILAYAH  
BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI DI LINGKUNGAN KOMISI  
PEMILIHAN UMUM KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2026

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. TIM PENGARAH</b>			
1.	La Deni	Ketua KPU Kabupaten Wakatobi	Pengarah
2.	Erni Mawar	Anggota KPU Kabupaten Wakatobi	Pengarah
3.	Irfan Sakti	Anggota kpu Kabupaten Wakatobi	Pengarah
4.	Visman	Anggota KPU Kabupaten Wakatobi	Pengarah
5.	Yasir Arafah	Anggota KPU Kabupaten Wakatobi	Pengarah
<b>II. TIM PELAKSANA</b>			
1.	Samsu Agusdar Safiuddin	Sekretaris KPU Kabupaten Wakatobi	Ketua Tim Pelaksana
<b>A. TIM MANAJEMEN PERUBAHAN</b>			
1.	Abdul Majid	Kepala Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum	Koordinator Merangkap Anggota

2.	Taufan Azhady Iskandar	Kepala Subbagian Parmas dan SDM	Anggota
3.	Ruslan	Kepala Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi	Anggota
4.	La Ode Aminudin	Kepala Subbagian Keuangan, Umum dan Logistik	Anggota
<b>B.</b>	<b>TIM PENATA TATALAKSANA</b>		
1.	Ruslan	Kepala Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi	Koordinator Merangkap Anggota
2.	Imam Kresna Bayu	Penelaah Teknis Kebijakan	Anggota
3.	RM Alfian Aprinsyah Diponegoro	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Anggota
<b>C.</b>	<b>TIM PENATAAN SISTIM MANAJEMEN SDM</b>		
1.	Taufan Azhady Iskandar	Kepala Subbagian Parmas dan Sumber Daya Manusia	Koordinator Merangkap Anggota
2.	Darwis	Penelaah Teknis Kebijakan	Anggota
3.	Wa Ode Sufiatmin	Pengola Layanan Operasional	Anggota
4.	Patriot Harsda Toundu	Penata Kelola Pemilu Ahli Pertama	Anggota
<b>D.</b>	<b>TIM PENGUATAN AKUNTABILITAS KINERJA</b>		
1.	Ruslan	Kepala Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi	Koordinator Merangkap Anggota
2.	Imam Kresna Bayu	Penelaah Teknis Kebijakan	Anggota
3.	Astriani	Ahli Pertama- Penata Kelola Pemilu	Anggota
<b>E.</b>	<b>TIM PENGUATAN PENGAWASAN</b>		
1.	Abdul Majid	Kepala Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum	Koordinator Merangkap Anggota

	2. Mustam	Pengola Data dan Informasi	Anggota
	3. La Ode Candra	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Anggota
	4. Mislu Zaini	Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan	Anggota
	5. Nur Afina	Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan	Anggota
<b>F.</b>	<b>TIM PENGUATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>		
	1. La Ode Aminudin	Kepala Subbagian Umum dan Logistik	Koordinator Merangkap Anggota
	2. Susanti Mosunde	Penelaah Teknis Kebijakan	Anggota
	3. Azidny	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Anggota
	4. Hasrati Mayangsari	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Anggota

Di tetapkan di Wangi-Wangi  
pada tanggal 27 Januari 2026

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN WAKATOBI,

Salinan susuai dengan aslinya

ttd

SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN WAKATOBI

LA DENI

Kepala Sub.Bagian Teknis Penyelenggaraan

Pemilu dan Hukum,



Abdul Majid